



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	Monika Jumarnis
NIM	2110101006
KELAS/KELOMPOK	A/AI
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan Imunologi HbsAg

ALAT Obyek glass, mikroskop, mikropipet, stopwatch, pengaduk, spuit 3 cc, torniukuet, tabung EDTA, alcohol swab, bengkok dan bak instrument kecil, alat sentrifuse.

BAHAN Serum plasma, Rapid test HBsAg, kit reagen VDR L.

DASAR TEORI Pemilihan donor dan pemeriksaan semua donasi dirancang untuk mencegah penularan penyakit. Pemilihan donor dapat dilakukan dengan pengujian Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah (IMLTD) yang meliputi Sifilis, Hepatitis B, Hepatitis C, HIV, dan lain-lain sesuai kebutuhan. Untuk daerah dengan prevalensi malarianya tinggi dapat ditambahkan dengan pemeriksaan malaria (Direktorat Bina Pelayanan Medik Dasar, 2008). Hepatitis adalah penyakit kronis yang menahun, dimana pada saat orang tersebut telah terinfeksi, kondisi masih sehat dan belum menunjukkan gejala dan tanda yang khas, tetapi penularan terus berjalan. Penularan Hepatitis B dapat melalui transfuse darah, jarum suntik tercemar, pisau cukur, tattoo, dan transplantasi organ. HbsAg secara rutin dilakukan pada pendonor darah untuk mengidentifikasi antigen hepatitis B. Penapisan darah ini telah dilakukan sejak tahun 1992 terhadap Bank Darah melalui PMI (Kemenkes RI, 2014). Tes HBsAg (hepatitis B surface antigen) adalah tes yang dilakukan sebagai salah satu cara untuk mendeteksi penyakit hepatitis B. Jika hasil tes menunjukkan hasil positif, hal tersebut menandakan bahwa virus hepatitis B terdeteksi di dalam tubuh.


BAGAN ALUR CARA KERJA


-Bagan :




-Alur Cara Kerja :

1. Bawa kemasan pada suhu kamar sebelum dibuka.
2. Dengan panah menunjuk kearah specimen plasma atau serum. Celupkan tes strip secara vertical pada serum atau plasma setidaknya

	<p>selama 10-15 detik. Jangan melewati garis batas maksimum (max) pada tes strip.</p> <p>3. Tempatkan tes strip pada permukaan datar yang tidak dapat menyerap, mulai hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul. Hasilnya harus dibaca pada 15 menit.</p>
<p>Yogyakarta, 07 Desember 2021</p> <p>Menyetujui</p> <p>Dosen Pengampu Praktikum</p> <p>()</p>	

	FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA	
	NAMA	Monika Jumarnis
	NIM	2110101006
	KELAS/KELOMPOK	A/A1
	JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HIV
ALAT	Obyek glass, mikroskop, mikropipet, stopwatch, pengaduk, spuit 3 cc, tornuikuet, tabung EDTA, alcohol swab, bengkok dan bak instrument kecil, alat sentrifuse.	
BAHAN	Serum plasma, Rapid test HBsAg, kit reagen VDR L.	
DASAR TEORI	<p>Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, dan cairan vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi organ/jaringan tubuh, dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Pemeriksaan Anti-HIV mendeteksi antibodi yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibodi yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi. Oleh karena itu, pemeriksaan Anti-HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan setelah melakukan tindakan berisiko tertular HIV. Pemeriksaan Anti-HIV membutuhkan sampel darah yang</p>	

	<p>diambil dari pembuluh darah vena di lengan (Prodia, 2016). Skrining Penyakit sifilis dapat dilakukan dengan 3 metode dasar, Termasuk observasi langsung spirochete dengan mikroskop, kajian serologi antibodi nontreponemal dan treponemal. Pemeriksaan nontreponemal yang lebih spesifik seperti Rapid Plasma Reagin (RPR) dan VDRL digunakan untuk skrining, yang mana tes spesifik treponemal dengan Flourescent Treponemal Antibody Absorbtion (FTA- ABS).</p>
<p>BAGAN ALUR CARA KERJA</p>	<p>-Bagan :</p>  <pre> graph LR A([Dipipet sampel sebanyak 3 µl]) --> B([Ditambah diluent sebanyak 3 tetes]) B --> C([Baca hasil dalam 12 menit]) </pre> <p>-Alur Cara Kerja :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dipipet sampel sebanyak 3µl. 2. Ditambah diluent sebanyak 3 tetes. 3. Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 07 Januari 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....<i>[Signature]</i>.....)</p>	

LOG BOOK PRAKTIKUM

NAMA MAHASISWA : Monika Jumamis
 KELOMPOK : A1
 PENGAMPU : Ibu Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb

NO	TANGGAL	MATERI	KETERANGAN	TTD PENGAMPU
1	2 / 11 -21	Pertemuan 1: Percobaan Uji Amilim	Online unsa	
2	9 / 11 -21	Pertemuan 2: Presentasi Pemeriksaan darah dan urin	Online unsa	
3	16 / 11 -21	Pertemuan 3 : Presentasi pemeriksaan pembekuan darah dan gangguannya	Online unsa	
4	07 / 12 -21	Pertemuan 4: Pemeriksaan Hcg, kejernihan, pH, glukosa dan protein urin	Offline skillab	
5	14 / 12 -21	Pertemuan 5 : Pemeriksaan HbSAg dan HIV	Offline skillab	
6	29 / 12 -21	Pertemuan 6: Pemeriksaan Hb dan Glukosa darah	Offline skillab	
7	20 / 12 -12	Pertemuan 7: Pemeriksaan golongan darah	Offline skillab	

- Keterangan dapat diisi informasi mengenai ketercapaian mahasiswa atau nilai evaluasi